

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, yaitu peneliti akan mencari hubungan antar variabel dengan variabel lainnya. Dalam mencari hubungan antarvariabel peneliti akan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sudah berlangsung dengan memberikan kuesioner observasi untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kontrol dengan tujuan mengetahui hubungan variabel-variabel bebas dengan kejadian DBD dengan cara membandingkan kelompok kasus, yaitu keluarga yang pernah menderita DBD dan kelompok kontrol, yaitu keluarga yang tidak menderita DBD.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Way Halim dari bulan Oktober 2014 sampai bulan Desember 2014

### C. Populasi dan Sampel

Populasi target dari penelitian ini adalah semua keluarga yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Way Halim. Populasi terjangkau adalah bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Dalam penelitian ini populasi terjangkau adalah seluruh keluarga yang pernah berobat ke Puskesmas Way Halim mulai periode bulan Oktober 2013 sampai bulan September 2014.

Sampel penelitian untuk kelompok kasus adalah keluarga inti yang salah satu anggotanya ada atau pernah menderita DBD yang dikonfirmasi melalui diagnosa dokter atau pemeriksaan laboratorium. Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektif dan praktis, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengambilan sampel, sasaran dalam wawancara untuk pengisian kuesioner adalah ibu rumah tangga yang dalam hal ini dianggap sebagai orang yang paling memerhatikan keadaan rumah. Sampel untuk kelompok kontrol adalah keluarga inti yang belum pernah menderita DBD yang pernah datang berobat ke Puskesmas Way Halim dengan jumlah yang sama dengan kelompok kasus.

Besar sampel didapat dari perhitungan rumus penentuan besar sampel untuk penelitian kasus kontrol (Sastroasmoro, 2011) :

$$n = \frac{\left\{ Z_{\alpha} \sqrt{[2P_2 \times (1-P_2)]} + Z_{\beta} \sqrt{[P_1 \times (1-P_1) + P_2(1-P_2)]} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$\text{dengan } P_1 = \frac{OR \times P_2}{OR \times P_2 + (1 - P_2)}$$

keterangan :

n = besar sampel masing-masing kelompok

P1 = proporsi terpapar pada kelompok

P2 = proporsi terpapar di kota Bandar Lampung

OR = 5 ( Sitio, 2008 )

Z $\alpha$  = 1,96 ; dengan  $\alpha$  = 0,05

Z $\beta$  = 0,842 ; dengan  $\beta$  = 80%

Perhitungan :

$$\begin{aligned} P_1 &= \frac{5 \times 0,064}{5 \times 0,064 + (1 - 0,064)} \\ &= 0,258 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{2 \times 0,064 \times (1 - 0,064)} + 0,842 \sqrt{[0,258 \times (1 - 0,258) + 0,064(1 - 0,064)]} \right\}^2}{(0,258 - 0,064)^2} \\ &= \frac{\{ 1,96 \sqrt{0,119} + 0,842 \sqrt{0,25} \}^2}{(0,194)^2} \\ &= \frac{1,199}{0,037} \\ &= 32,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil adalah 32 keluarga untuk kelompok kasus dan 32 keluarga untuk kelompok kontrol, maka total sampel minimal adalah 64 keluarga.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kelompok Kasus

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga inti yang salah satu anggotanya pernah terdiagnosis DBD dalam satu tahun terakhir.
- 2) Keluarga inti yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
- 3) Keluarga inti yang memiliki fungsi keluarga dengan nilai sehat.

###### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga yang tidak memiliki tempat penampungan air untuk keperluan sehari-hari (bak, gentong, kontainer) maupun tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari (akuarium, vas bunga, kolam, wadah minum hewan peliharaan, talang air).

## 2. Kelompok Kontrol

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga inti yang salah satu anggotanya belum pernah terdiagnosis DBD dalam satu tahun terakhir.
- 2) Keluarga inti yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
- 3) Keluarga inti yang memiliki fungsi keluarga dengan nilai sehat.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga yang tidak memiliki tempat penampungan air untuk keperluan sehari-hari (bak, gentong, kontainer) maupun tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari (akuarium, vas bunga, kolam, wadah minum hewan peliharaan, talang air).

## E. Identifikasi Variabel

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah perilaku pemberantasan sarang nyamuk. Perilaku tersebut terdiri dari pengetahuan, sikap dan praktik keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk. Selain perilaku pemberantasan sarang nyamuk, kebiasaan keluarga juga menjadi variabel bebas. Kebiasaan keluarga disini merupakan kebiasaan tidur siang, pemakaian *lotion* anti nyamuk dan menggantung pakaian bekas pakai.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian DBD.

## F. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
<b>Pengetahuan</b>	ingatan dan pemahaman ibu rumah tangga tentang PSN DBD yang digali melalui kuesioner tentang PSN DBD.	Wawancara	Kuesioner	1. baik bila hasil presentase jawaban benar $\geq 60\%$ 2. kurang bila hasil presentase jawaban benar $< 60\%$	Ordinal
<b>Sikap</b>	respon atau reaksi ibu rumah tangga tentang PSN DBD yang diukur dengan menanyakan pendapat responden tentang PSN DBD, melalui panduan suatu kuesioner.	Wawancara	Kuesioner	1. baik jika nilai $> 55$ 2. kurang jika nilai $\leq 55$	Ordinal
<b>Praktik</b>	Keadaan bebas jentik pada tempat penampungan air seperti bak, kontainer, vas bunga, talang air, kolam, akuarium	Observasi	Data sekunder Puskesmas Way Halim	1. ya 2. tidak	Nominal
<b>Kebiasaan tidur siang</b>	kebiasaan tidur siang pada anggota keluarga yang berhubungan dengan kemungkinan gigitan nyamuk <i>Ae. Aegypti</i>	Wawancara	Kuesioner	1. ya 2. tidak	Nominal

Tabel 2. Definisi Operasional (lanjutan)

Variabel	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
<b>Kebiasaan memakai lotion anti nyamuk</b>	kebiasaan pada anggota keluarga responden memakai lotion anti nyamuk pada siang hari	Observasi dan wawancara	Kuesioner	1. ya 2. tidak	Nominal
<b>Kebiasaan menggantung baju bekas pakai</b>	kebiasaan pada anggota keluarga responden menggantung pakaian bekas pakai yang berhubungan dengan tempat peristirahatan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Observasi dan wawancara	Kuesioner	1. ya 2. tidak	Nominal
<b>Kejadian DBD</b>	Kejadian penyakit DBD berdasarkan diagnosa dokter atau laboratorium	Observasi	Data sekunder Puskesmas Way Halim tentang kejadian DBD tahun 2013 s/d Oktober 2014	1. ya 2. tidak	Nominal

### 1. Cara Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan memberikan kuesioner berjumlah 15 pertanyaan. Setiap pertanyaan jika benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah bernilai 0. Cara memberi nilai pengetahuan sesuai dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{1,5} \times 100 = \text{nilai}$$

Jika nilai responden  $\geq 60\%$  maka pengetahuan responden dalam kategori baik. Jika nilai responden  $<60\%$  maka pengetahuan responden dalam kategori kurang (Arikunto, 2006).

## 2. Cara Pengukuran Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan skala likert. Dimana responden akan diberi 10 pernyataan yang akan ditanggapi sesuai penilaian responden. Responden akan memilih setuju, sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sepuluh pernyataan tersebut terbagi dalam 5 pernyataan mendukung PSN dan 5 pernyataan tidak mendukung PSN. Pada pernyataan yang mendukung :

- Sangat tidak setuju = 0
- Tidak setuju = 1
- Setuju = 2
- Sangat setuju = 3

Pada pernyataan yang tidak mendukung, urutan nilai terkecil sampai terbesar adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Cara memberi nilai pada sikap sesuai dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai responden}}{30} \times 100 = \text{nilai}$$

Jika nilai responden  $> 55$  maka sikap responden dalam kategori baik, jika

nilai responden  $\leq 55$  maka sikap responden dalam kategori kurang baik.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan tiga tahapan *editing*, *coding* dan *tabulating*. *Editing* bertujuan untuk meneliti kembali kasus yang telah ditulis.

Dalam proses *editing* dilakukan pemeriksaan dari kelengkapan dan ketepatan



pengisian kuesioner. *Coding* dilakukan untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian menjadi angka atau bilangan. Data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan pemberian kode untuk masing-masing jawaban, yang berguna untuk mempermudah pengolahan data. *Tabulating* adalah kegiatan untuk meringkas data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dan analisis multivariat dilakukan dengan uji statistik regresi logistik. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program pengolahan data statistika.

Analisis untuk studi kasus-kontrol adalah penentuan *odds ratio* (OR) yakni odds pada kelompok kasus dibanding odds pada kelompok kontrol. Fungsi dari OR adalah untuk mengetahui derajat hubungan pada penelitian serta mengetahui seberapa sering terdapat pajanan pada kasus dibandingkan pada kontrol.